

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah karya ilmiah atau penulisan hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian kita harus mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku agar hasil penelitian yang di peroleh dapat di katakan valid. Data penelitian harus memiliki beberapa kriteria tertentu, yaitu *valid, reliable, obyektif*. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian terdiri dari beberapa aspek, sebagai berikut :

#### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian yang di lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang sumber datanya di kumpulkan dari bahan pustaka, seperti buku, surat kabar, majalah atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan dalam penelitian agama bisa dilihat dari sudut pandang keilmuan yang di gunakan, dari sudut penggunaan analisisnya yang menggunakan analisi statistik atau tidak , ataupun bisa di lihat dari sudut pandang yang lainnya. Pendekatan penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mencari pola, model makna dan juga teori<sup>2</sup>.

#### 2. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan<sup>3</sup>. Penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka dan yang menjadi subyek penelitian kami adalah ayat-ayat al-quran terkait dengan *bullying* dengan sudut pandang Tafsir Al-Maragi.

#### 3. Sumber data

Sumber data adalah tempat dimana peneliti dapat memperoleh data. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Kudus:Nora Media Enterprise, 2010, 19.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

<sup>3</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* , Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995 , 92-93.

mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian<sup>4</sup>. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu Sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber utama yang di jadikan refrensi dalam penulisan yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu Tafsir Al-Maraghi.

b. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh dari literatur-literatur lain, berupa buku-buku, kitab-kitab tafsir lainnya, hasil penelitian dan artikel yang berkaitan dengan masalah *bullying* guna memperkaya dan melengkapi sumber data primer.

#### 4. Teknik pengumpulan data

Dalam kajian tafsir terdapat 4 metode, yaitu metode *Al-Tahlili* (analisis), *Al-Ijmali* (global), *Al-Muqaran* (komparatif) dan *Al Maudhu'i* (tematik).<sup>5</sup> Dalam skripsi ini saya menggunakan metode pengumpulan data *Maudhui* atau di sebut juga metode tematik. Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya sebagai berikut :

- a. Menetapkan tema/masalah pembahasan.
- b. Mencari ayat yang berkaitan dengan tema.
- c. Menyusun ayat sesuai dengan masa turunnya (Makiyah-Madaniyah).
- d. Menyusun pembahasan dengan cara yang sistematis
- e. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surat masing-masing.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadist-hadist yang relevan dengan pokok pembahasan<sup>6</sup>.
- g. Memaparkan kesimpulan tentang hakikat jawaban al-Qur'an terhadap topik atau permasalahan yang dibahas<sup>7</sup>.

Dengan metode ini penulis berusaha mencari ayat yang berhubungan dengan *bullying* menurut penjelasan Tafsir Al-Maraghi”

---

<sup>4</sup> Rahmadi S,Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Banjarmasin:Antasari Press 2011 ) 60

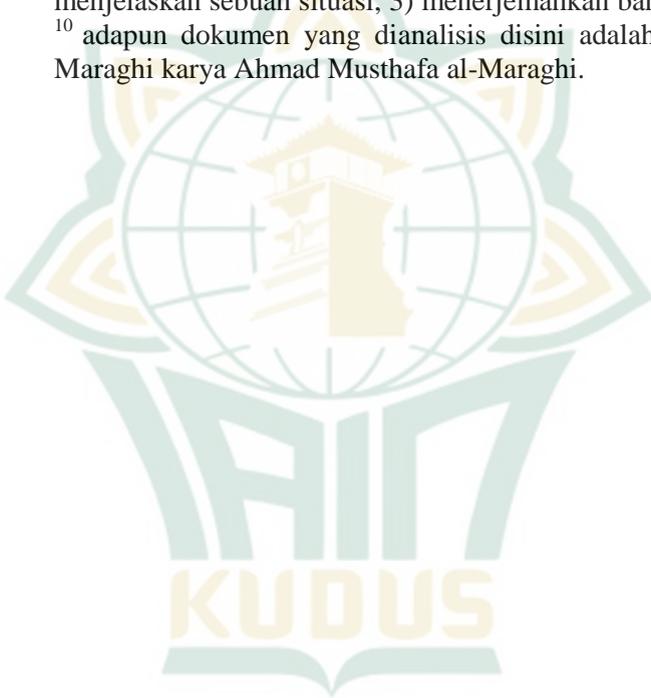
<sup>5</sup> Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), Cet. 1, 185-187.

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafir*, 9-1

<sup>7</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Ilmu Tafsir*( Bandung: Tafakur, 2009), 115.

## 5. Teknik analisis data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *hermeneutika*. Teknik analisis *hermeunetika* secara etismologis, berasal dari bahasa Yunani, hermeneuein yang berarti menafsirkan.<sup>9</sup> Tiga makna dasar istilah hermeneutika yaitu 1). Mengungkapkan dengan kata-kata “*to say*”. 2) menjelaskan sebuah situasi, 3) menerjemahkan bahasa asing.<sup>10</sup> adapun dokumen yang dianalisis disini adalah tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi.



---

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafir*, 41.

<sup>9</sup> <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostex/article/view/996/605>. 376.

Diakses pada Jum'at 1 April 2022 pukul 12.00 WIB

<sup>10</sup> Dwi Andayani, *Hermeunetika Hukum: prinsip dan kaidah interpretasi hukum* (*jurnal hermeunetik*, universitas tarumanegara fakultas hukum jakarta 2016) 30